



SEMINAR NASIONAL
MULTI DISIPLIN ILMU VII **2016**



UNIVERSITAS
BUDI LUHUR

ISSN: 2087-0930

PROSIDING

Tema :

**INDUSTRI KREATIF UNTUK
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DAN DAYA SAING BANGSA**

Jakarta, 30 Juli 2016



Penerbit
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

BUKU II

(BIDANG ILMU NON-ICT)

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Universitas Budi Luhur kembali dapat menyelenggarakan seminar nasional tahunan yang kali ini bertema “
Industri Kreatif untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Daya Saing Bangsa ”

Kami menyampaikan selamat datang kepada para pembicara, pemakalah, pendidik, peneliti dan undangan di Kampus Cerdas Berbudi Luhur, Kampus Universitas dan Akademi Sekretari Budi Luhur dalam pelaksanaan Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016 merupakan forum ilmiah yang merupakan wadah bertemunya para akademisi, praktisi dan professional dengan karya-karya terbaiknya yang akan memberikan sumbangsih pemikirannya bagi perkembangan dunia ilmiah di tanah air.

Dengan diseenggarakannya Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016 diharapkan dapat lahir gagasan , kreativitas dan inovasi serta pengetahuan baru yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Hal ini sangat mungkin terwujud karena di sinilah kita akan saling berinteraksi dan bertukar pikiran dalam diskusi panel yang dikelompokkan ke dalam masing masing bidang yaitu ICT (*Information and Communication Technology*), Ekonomi, Sosial dan Komunikasi.

Akhir kata kami sampaikan selamat mengikuti seluruh rangkaian acara Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2016. Semoga Allah SWT meridhoi langkah kita.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Jakarta, 30 Juli 2016

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo., Ph.D

IlmuKomputerdanelektronika

Prof. Dr. Moedjiono (Universitas Budi Luhur)
Prof. Sri Hartati, Ph.D (UniversitasGadjahMada)
Prof. Dr. Anton SatriaPrabuwo (King Abdulaziz University, Saudi Arabia)
Prof. DrSitiMariyamShamsuddin (UniversitiTeknologi Malaysia)
Prof. Dr. Munir (UniversitasPendidikan Indonesia)
Dr. Wendi Usino (Universitas Budi Luhur)
Dr. Nazori AZ. (Universitas Budi Luhur)
KrisnaAdiyarta, Ph.D (Universitas Budi Luhur)
Dr. Dana IndraSensuse (Universitas Indonesia)
Retantyo Wardoyo, Ph.D (UniversitasGadjahMada)
AinaMusdholifah, Ph.D (UniversitasGadjahMada)
Dr. ArdaYunianta (UniversitasMulawarman)
Dr. DerisStiawan (UniversitasSriwijaya)
Dr. *Reza Firsandaya Malik (UniversitasSriwijaya)*
Dr. LalaSeptemRiza (UniversitasPendidikan Indonesia)
Dr. Ramadiani (UniversitasMulawarman)
Dr. MunawarAgusRiyadi (UniversitasDiponegoro)
Dr. Trias Andromeda (UniversitasDiponegoro)
Dr. *MochamadFacta (UniversitasDiponegoro)*
Aries KUSDARYONO, Ph.D
Dr. Sofian Lusa
Dr. Rudi Rusdiah
Dr. M. Syafrullah (Universitas Budi Luhur)
Dr. Thomas AnungBasuki
Prof. Dr. Marimin
Dr. TeguhPrakoso (UniversitasDiponegoro)

Ekonomi

Prof. M. Suparmoko, Ph.D (Universitas Budi Luhur)
Dr. DewiFaini (Universitas Budi Luhur)
Dr. SugengRiyadi (Universitas Budi Luhur)
Dr. SetyaniDwilestari (Universitas Budi Luhur)
Dr. Amilin
Dr. JohannesSumarno
Dr. Nursito
Prof. Dr. Ahmad Rodoni
Dr. BahrulKirom
Dr. C. Zurnali
Dr. Henilswati
Dr. MargonoMitrohardjono
Dr. Nora AndiraBrabo
Dr. Suhartono

SosialPolitik

Prof. Dr. Tb.Ronny Rahman Nitibaskara (Universitas Indonesia)

DenikIswardani W, Ph.D (Universitas Budi Luhur)

Komunikasi

Dr. Hadiono (Universitas Budi Luhur)

Dr. Umaimah Wahid (Universitas Budi Luhur)

Dr. Afrina Sari

Prof. Dr. Ahmad Sihabudin

TeknikArsitektur

Prof. Ir. SuryoHapsoro Tri Utomo., Ph.D (Universitas Budi Luhur)

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
		Abimanyu, Nurwati	
16.	Rekayasa Perangkat Lunak Prediksi Kelulusan Mahasiswa Berbasis Jaringan Syaraf Tiruan (Studi Kasus Lpp-Satu Maret Institute)	Agung Tri Prastowo, Adde Dwi Putra, Sanriomi Sintaro	ICT-142
17.	Simulator Pengisian Bahan Bakar Berbasis Android Dengan Media Perangkat Arduino Mega 2560 Dan Transfer Data Via Bluetooth	Putra Karunia Almasa, TW Wisjhnuadji, Arsanto Narendro	ICT-152
18.	Sistem Pakar Pendiagnosa Dan Penanganan Penyakit Pada Hewan Ternak Sapi Dengan Pendekatan Rule-Based Reasoning	Rahmad Dedi Gunawan, Yuri Rahmanto, Ade Surahman	ICT-159
19.	Sistem Pendeteksi Pelanggaran Lampu Lalu Lintas Berbasis Java Berdasarkan Log Waktu Dan Snapshot Menggunakan Sensor Ldr (Light Dependent Resistor) & Laser Serta Mengupdate Ke Media Twitter	Iwan Setiawan, Kirwanto, Asep Abdul Rohman	ICT-167
20.	Steganografi Menyisipkan Pesan Menggunakan Metode LSB Dan Kriptografi MD5 Hash	Muhammad Alfi Mahyuarsony, M Tafsiuruddin	ICT-173
21.	Prototipe Aplikasi Perpustakaan Untuk <i>Smartphone</i> Berbasis <i>Android</i>	Heri Yugaswara, Suhaeri, Mohammad Iqbal Hermawan	ICT-179
22.	Sistem Pendukung Keputusan Deteksi Demam Berdarah <i>Dengue</i> Menggunakan Metode <i>Decision Tree</i>	qomariyah, Sonny.pamuji, Suhaer, VitriTundjungsa ri, Fera Khairina Noer	ICT-188
23.	Rancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Proyek Pada Cv. Xyz	Muh Asmadi, Yudi Santoso	ICT-199
24.	Pemilihan Software Data Virtualization Pada Bisnis Perbankan Dengan Menggunakan Metode Ahp Di Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	Moedjiono, Josua Subari, Aries KUSDARYONO	ICT-207
25.	Pengembangan Character Recognition Dengan Klasifikasi Neural Network Dan Text-To-Speech Pada Huruf Vokal Korea	Moedjiono, Arief Maulana Sugiantoro, Aries KUSDARYONO	ICT-215
26.	Evaluasi Kesiapan (Km Readiness) Dalam Penerapan Knowledge Management System (Kms) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Portal Telkomsigma	Moedjiono, Nina Rahayu, Aries KUSDARYONO	ICT-225
27.	Model Pengamanan Data Pada File Gambar .Bmp Menggunakan Kombinasi Metode Steganografi Lsb Dan Kriptografi Aes 128	Moedjiono, Diko Muhammad Adam, Aries KUSDARYONO	ICT-238

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
28.	Model Knowledge Management System Pada Aplikasi M-Learning Bahasa Mandarin Berbasis Multimedia Dengan Analisis Technology Acceptance Model(Tam) Di Bimbingan Belajar Star Kids	Moedjiono, Jimmy Arifin, Aries Kusdaryono	ICT-253
29.	Prototipe Sistem Informasi Monitoring Perangkat Keras Teknologi Informasi Berbasis Web Dengan Metode Kano Dan Model View Controller	Saepul Aripiyanto, Dana Indra Senseuse	ICT-285
30.	Aplikasi Sistem E-Learning Berbasis Web Pada Stpi Curug	Lina Yuliana, Erlina Widiastuti, Elsa Juliana	ICT-305
31.	Pemodelan Sistem Informasi Manajemen Stok Barang Berbasis Web Studi Kasus Pt Ruang Kreasi	Kusniati Rofiah, Ady Widjaja	ICT-313
32.	Steganografi Menggunakan Metode Least Significant Bit(Lsb) Dengan Algoritma Kriptografi Vigenere Dan Blocking Menggunakan Script Makro Excel	Suwitno, Avin Kusuma Putra, Yosep Lazuardi	ICT-324
33.	Disain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Industri Pewarnaan Celana Blue Jeans Pada Saba Laundry Menggunakan Teknik Pengukuran Likert Dan Iso 9126	Ari Astifah, Agus Umar Hamdani	ICT-331
34.	Keamanan Data Menggunakan Teknik Steganografi Lsb 2 Bit Dan Algoritma Kriptografi Des	Restu Maulunida, Ratno Prasetyo, Aris Haryanto, Mardi Hardjianto	ICT-343
35.	Perancangan Infrastruktur Jaringan Komputer Berbasis Cisco Untuk Membangun Smart City; Studi Kasus Pemerintah Kota Tangerang	Fauyhi Eko Nugroho, Pramana Anwas Panchadria, Mohamad mukri	ICT-351
36.	Sistem Keamanan Manajemen File Bank Soal Menggunakan Algoritma Aes (Advance Encryption Standard) Studi Kasus : Sma Budi Luhur	Sejati Waluyo, Arsanto Narendro, Rangga Fadhilah	ICT-360
37.	Aplikasi Monitoring Kualitas Udara Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno Dan Sensor Dt-Sense Air Quality Berbasis Web	Subandi, Rizky Tahara Shita	ICT-369
38.	Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Keyword Yang Tepat Pada Google Adword Untuk Pemasangan Iklan Di Website Dengan Metode Promethee	Lis Suryadi, Lau Li Hin	ICT-378
39.	Rancangan Sistem Informasi Penyewaan Sarana Olahraga Pada Bali View Sport Club	Yohannes Yahya Welim, Djati Kusdiarto, Ramadhan Putra Setiadharna	ICT-390
40.	Perancangan Dan Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu Untuk Penyediaan Listrik Di Daerah Terpencil	Radita Arindya	ICT-399
41.	Perancangan Dan Implementasi Computer Vision Pada Robot Pendeteksi Objek Berbasis Smartphone Android Dan Mikrokontroler Atmega128	Andi Chairunnas, Galih Aldio Putra	ICT-408

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
42.	Aplikasi Qlue Dan Smartcity Jakarta	Cancan Firman Wilantika, Jainuri	ICT-417
43.	Sistem Informasi Pemasaran Berbasis Web Pada Umkm Binaan Pt.Asabri Bandung (Studi Kasus : Bandeng Isi "Khansa")	Iwan Rijayana, Nanang Robit Musthofa	ICT-425
44.	Pengembangan Sistem Aplikasi Informasi Monitoring Inventory Di Bagian Logistik Pada Perguruan Tinggi Raharja	Aris, Enny Nuraini, Fitria Sari	ICT-433
45.	Aplikasi Pencari Buku Berbasis Web Sebagai Penunjang Informasi Pada Smk Al-Hikmah Curug Kabupaten Tangerang	Aris, Veronika Marbun, Muhammad Adha Ismail Akbar	ICT-441
46.	Perbandingan Aplikasi Stegano Berdasarkan Fitur Dan Kemudahan Penggunaan	Eldo Greshard, Dewi Komara, Yohanah	ICT-449
47.	Analisis Perbandingan Kinerja Pengendali P, Pi Dan Pid Pada Navigasi Robot Line Follower	Odik Sulasdika, Indra Riyanto	ICT-458
48.	Green Software Engineering: Kajian Literatur	Kursehi Falgenti	ICT-463
49.	Analisa Dan Perancangan Dashboard Performance Monitoring System Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan: Studi Kasus Pt. Sewu Segar Nusantara	Margaretha, Ade Pratama Godjali	ICT-474
50.	IMPLEMENTASI STEGANOGRAFI DAN KRIPTOGRAFI PADA MEDIA GAMBAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE END OF FILE DAN ALGORITMA ELGAMAL BERBASIS JAVA DESKTOP UNTUK DOKUMEN	Riska Dessy Milasari, Painem	ICT-483
51.	Identifikasi Tanda Tangan Dengan Ciri Fraktal dan Perhitungan Jarak Euclidean pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur	Cahya Hijriansyah, Achmad Solichin	ICT-496
52.	Implementasi Algoritma Genetika Dalam Optimasi Pencarian Komponen Acara Pernikahan Terbaik Berdasarkan Biaya Berbasis Desktop Pada XYZ Wedding Organizer	Suka Indah Mer Yanta, mardi Hardjianto	ICT-504
53.	RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PELAYANAN PBB-P2	Novita Mariana, Novi Tri Suryani	ICT-511
54.	IMPLEMENTASI KRIPTOGRAFI UNTUK FILE DENGAN ALGORITMA AES (ADVANCED ENCRYPTION STANDARD) RIJNDAEL DAN ALGORITMA STEGANOGRAFI LSB (LEAST SIGNIFICANT BIT) PADA APLIKASI BERBASIS WEB	Rd. Ridwan Permana, Rizki Hesananda	ICT-521
55.	Implementasi Stegano grafi Pada Image Grayscale Dengan PVM Menggunakan Varian Modulus dan Kriptografi RSA	Nouval Raafi Adly, Putri Dina Mardika	ICT-531
56.	Efisiensi Pemakaian Listrik Menggunakan Sensor PIR (Passive Infra Red) dan Mikrokontroler Arduino	Nouval Raafi Adly, Putri Dina Mardika	ICT-538
57.	Perancangan Alat Pendeteksi Jarak Pada Kendaraan Menggunakan Sensor Ultrasonic Dengan	Andy Zulhamdi Abdillah, Rian	ICT-545

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
	Lampu Indicator LED dan Buzzer Berbasis Arduino MEGA 2560	Saputra, Rd. Ridwan Permana	
58.	SISTEM APLIKASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENUNJANG MUTU PELAYANAN PADA PERGURUAN TINGGI RAHARJA	Lasni Sijabat, Vhivi Yulianti Nur, Devita Kurniasari	ICT-555
59.	PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK DENGAN METODE AHP	Dian Nur Sholihaningtias	ICT-564
60.	Penerapan Logika Fuzzy (Mamdani) untuk Menentukan Jumlah Produksi Roti Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Permintaan	Alfredo P, Sandi, Riefky Sungkar	ICT-571
61.	APLIKASI PENGOLAHAN NILAI SISWA SECARA ONLINE PADA SMK LETRIS INDONESIA	Gita Kurnia, Depit Ulan Sari, Suci Cahyani	ICT-584
62.	ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA DENGAN METODE FUZZY SERVQUAL PADA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR TAHUN 2015	Purwanto, Dwi Achadiani	ICT-593
63.	Pola analisa regresi linear untuk menemukan Antara Ujian Penerimaan Masuk (UPM) Terhadap Indeks Prestasi (IP) menggunakan Data Mining	Saruni Dwiasnati, Andra Warastri	ICT-603
64.	KAJIAN KINERJA DAN USULAN METODE OPTIMASI JARINGAN WIFI DI UNIVERSITAS BUDI LUHUR	Rummi Sirait	ICT-614
65.	Perancangan Automatic Jammer Mobile Seluler Tipe D dengan Sensor Sinyal dan Prescheduling Time	Peby Wahyu Purnawan, Eka Purwa Laksana	ICT-624
66.	Metode Indeks Efektif menggunakan Kurva Karakterisasi Dispersi Pandu Gelombang Slab Berbasis Struktur Rib	Suwasti Broto	ICT-630
67.	Sistem Informasi Penjualan Dan Inventory Barang Koperasi Karyawan Unindra Dengan Menggunakan Scan Barcode Reader Android	Bay Haqi, Julizal	ICT-636
68.	Peningkatan Sistem Manajemen Proyek Dengan Metode Cpm (Critical Path Method) Pada Pt. Desigram Reka Matra	Hermanto, Subagio	ICT-647

Bidang : EKONOMI

No.	JUDUL	Nama Pemakalah	Page
69.	Mobile Training Unit Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kabupaten Cianjur	Hamirul	EKO-661
70.	Peluang, Tantangan Dan Strategi Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Menghadapi Asean Economic Community	Widi Winarso	EKO-666
71.	Dampak Merger dan Akuisisi Industri Media Televisi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Merger antara SCTV dan Indosiar)	Daniel Iskandar, Sugiharto	EKO-674
72.	MODEL ALTERNATIF PEMBINAAN NARAPIDANA NARKOBA DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS	Ermaria, Sugiharto	EKO-681
73.	Dampak Teknologi Informasi Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online Terhadap Pengemudi Jasa Transportasi Konvensional Serta Alternatif Kompensasinya	Sari Dwi Septiani, Sugiharto	EKO-690
74.	PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN	Slamet Mudjijah	EKO-699
75.	ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA BAGI WIRA USAHA PEMULA PASCA PENYALURAN DANA BANTUAN USAHA DI KOTA TANGERANG	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid	EKO-705
76.	Pengaruh Brand Image, Brand Trust dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian” (Studi Kasus pada PT. Asuransi Takaful Indonesia)	Fardiansyah, Setyani Dwi Lestari	EKO-714
77.	Kelayakan Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Perbaikan Kualitas Lingkungan Berbasis Masyarakat	Sulistya Rini Pratiwi, Said Usman	EKO-721
78.	Entrepreneurial Marketing dan Cyber Marketing Sebagai Solusi Strategi Pendampingan IKM Batik Semarang	Agus Prasetyo Utomo, Endang Tjahjaningsih, Dewi Handayani, Hasan Abdul Rozak	ICT-727
79.	Data Envelopment Analysis: Perbandingan Penilaian Efisiensi Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Desmy Riani, Mulyadi	EKO-738

Bidang : SOSIAL

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
80.	Kebijakan Dan Daya Saing Industri Kreatif Di Negara-Negara Asean	Virtuous Setyaka	SOS-745
81.	Patologi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Studi Perilaku Birokrasi Di Kantor Pertanahan Kota Cianjur	Hamirul	SOS-752
82.	Pengaruh Pembelajaran Matakuliah Wawasan Budi Luhur Terhadap Sikap Mental Mahasiswa Universitas Budi Luhur Jakarta Tahun Ajaran 2011-2014	Sri Rahayu, Rusdiyanta, Saskia Lydiani	SOS-758
83.	Adaptasi Pengaturan Waralaba Berdasarkan European Code Of Ethics For Franchsing Di Indonesia Dalam Rangka Menjamin Kepastian Hukum Guna Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif	P. Lindawaty S.Sewu, Rahel Octora	SOS-766
84.	Analisis Keputusan Indonesia Dalam Penundaan Akses Kerangka Konvensi Pengendalian Tembakau (Framework Convention On Tobacco Control/Fctc)	Denada Faraswacyen L.Gaol, Ria Agustina Siboro	SOS-773
85.	Motif dan Akar Penyebab Terorisme di Indonesia	Sapto Priyanto	SOS-785
86.	JEJAK JARINGAN MAFIA TRIAD DI INDOENSIA	Supriyono B. Sumbogo	SOS-796
87.	PROSPEK INDUSTRI KREATIF INDONESIA PADA MODEST FASHION DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL	Arin Fithriana, Sellica Wandriati	SOS-803

Bidang : KOMUNIKASI

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
88.	Transformasi Aspek Islami Dalam Aktifitas Komunikasi Pemasaran Di Agen Perjalanan (Studi Kasus Pada Aktifitas Promosi Travel Agent Hidayah Hasyid Oetama-H2O Di Jakarta Timur)	Eko Putra Boediman	KOM-810
89.	Ondel-Ondel Sebagai Brand Identity Dalam Mempromosikan Kota Jakarta	Asriyani Sagiyanto	KOM-819
90.	Gaya Komunikasi Dokter Terhadap Pasien (Studi Kasus Di Rsau M. Hassan Toto, Bogor Dan Rs Premier Bintaro, Tangerang Selatan)	Nawiroh Vera, Ade Tuti Turistiati	KOM-829
91.	Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Kredibilitas Pemberitaan Media Online inilah.com Periode 1-15 Mei 2016	Dewirina Zulfanita, Umaimah Wahid	KOM-835

Bidang : ARSITEKTUR

No	JUDUL	Nama Pemakalah	Halaman
92.	Kajian Terhadap Efektivitas Pola Sirkulasi Kantor Sewa Pada Bangunan Bertingkat	Rita Laksmitasari Rahayu	ARS-843
93.	EVALUASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PADA PERUMAHAN PAKUJAYA PERMAI, SERPONG, TANGERANG SELATAN	Sri Kurniasih, Inggit Musdinar	ARS-853
94.	Ekstraksi Maserasi Capsicum Oleoresin Dari Cabai Merah, Cabai Keriting Dan Cabai Rawit Merah Dengan Pelarut Ethanol	Bungaran Saing, Mei Krismahariyanto	ARS-863

ADAPTASI PENGATURAN WARALABA BERDASARKAN EUROPEAN CODE OF ETHICS FOR FRANCHISING DI INDONESIA DALAM RANGKA MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM GUNA Mendukung PERKEMBANGAN EKONOMI KREATIF

P. Lindawaty S.Sewu ¹⁾

Rahel Octora ²⁾

1) Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha – Bandung 40164
Telepon: 022-2012186 ext 1814
e-mail : lindawatysewu@gmail.com

2) Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha – Bandung 40164
Telepon: 022-2012186 ext 1814
e-mail: octoraef@hotmail.com

Abstrak

Saat ini, perkembangan ekonomi kreatif berlangsung dengan sangat pesat. Kreatifitas manusia dalam menciptakan produk-produk yang unik semakin berkembang dan bisnis penjualan produk-produk yang bersifat unik ini pun semakin digemari. Di era ekonomi kreatif ini, format bisnis waralaba (franchise) menjadi salah satu cara pengembangan usaha yang dipilih oleh pelaku usaha dalam rangka mendistribusikan produknya. Hubungan hukum antara pemberi dan penerima waralaba diatur di dalam sebuah perjanjian. Di Indonesia, pengaturan tentang klausula perjanjian waralaba terdapat dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Perdagangan. Di Eropa, terdapat *European Code Of Ethics For Franchising* yang substansinya merupakan pedoman pelaksanaan bisnis waralaba di wilayah Eropa. Perkembangan hukum waralaba yang bersifat positif di Eropa layak diadaptasi oleh sistem hukum Indonesia, untuk tercapainya keadilan, kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi para pihak. Pada akhirnya kepastian hukum di bidang pengaturan waralaba dapat menunjang perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perbandingan hukum, dengan membandingkan sistem pengaturan klausula perjanjian waralaba yang berlaku di Indonesia dengan *European Code Of Ethics For Franchising* yang berlaku di Eropa. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah bahwa terdapat beberapa aturan dalam *European Code Of Ethics For Franchising* yang perlu diadaptasi oleh sistem hukum Indonesia diantaranya mengenai kemungkinan pembaharuan sistem kerja, kemungkinan Penerima Waralaba mengalihkan bisnisnya dan hak-hak terdahulu dari Pemberi Waralaba, dan ketentuan untuk menyerahkan barang-barang berwujud maupun tidak berwujud kepada pemberi waralaba atau pemilik dari hak kebendaan tersebut dalam hal perjanjian waralaba diakhiri.

Kata kunci: waralaba, perjanjian, klausula, hukum Indonesia, *European Code Of Ethics For Franchising*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pembangunan di bidang hukum karena hukum terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat sejalan dengan perkembangan pesat di bidang ilmu dan teknologi. Hukum merupakan salah satu pilar yang perlu diperhatikan untuk memperkokoh bangsa Indonesia di dalam menghadapi kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat. Hukum mempunyai peran penting dalam menjaga keseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan aktivitas bisnis dan ekonomi menuntut hukum untuk senantiasa siap dalam mengantisipasi setiap perkembangan yang muncul.

Di era perkembangan ekonomi kreatif saat ini waralaba dianggap sebagai suatu strategi bisnis yang cukup berkembang. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari gaya hidup masyarakat yang semakin

mengutamakan mutu dalam memperoleh barang dan jasa. Waralaba dianggap dapat menjamin kualitas (mutu) produk, sehingga mutu produk menjadi terstandarisasi. Waralaba terbangun dari berbagai unsur antara lain unsur standar mutu, proses produksi, sistem manajemen yang handal serta reputasi merek dagang dari pemberi waralaba.

Indonesia akan menghadapi ASEAN *Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN akhir 2015. Indonesia sebagai negara ASEAN, harus mempersiapkan diri terutama dalam masalah hukum. Dalam penelitian ini kesiapan hukum yang dimaksud yaitu dalam bidang hukum waralaba.

Saat ini, di dalam praktik waralaba internasional di Eropa, berlaku *European Code of Ethics for Franchising* (versi pertama diterbitkan pada tahun 1972). *European Code of Ethics for Franchising* (selanjutnya disingkat EEF), yang merupakan pedoman bagi pembentukan klausula dalam perjanjian waralaba yang berlaku di negara-negara Eropa. Dengan adanya ketentuan dalam EEF, diharapkan dapat tercipta standarisasi substansi perjanjian waralaba, sehingga kepastian hukum serta perlindungan hukum bagi para pihak di dalam perjanjian waralaba dapat tercapai. Substansi pengaturan dalam EEF layak untuk ditelaah dan dikaji apakah pengaturan perjanjian waralaba dalam EEF telah dapat mencapai kepastian dan perlindungan hukum. Selain itu perlu dikaji apakah sistem pengaturan perjanjian waralaba di dalam sistem hukum Indonesia telah dapat memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi praktik waralaba di Indonesia. Dengan membandingkan kedua sistem pengaturan tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai persamaan dan perbedaan dari keduanya, dan hasilnya dapat dipergunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem pengaturan perjanjian waralaba yang berlaku di Indonesia saat ini.

1.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan jenis penelitian hukum yang mengambil data kepustakaan. Penelitian yuridis normatif, yang merupakan penelitian utama dalam penelitian ini, adalah penelitian hukum kepustakaan. Dalam penelitian ini bahan pustaka merupakan data dasar penelitian yang digolongkan sebagai data sekunder. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah perbandingan hukum.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Waralaba dan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi yang memberikan nilai tinggi pada kreatifitas, inovasi dan penciptaan yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memberikan nilai tambah atas suatu produk baik barang maupun jasa. Kreasi dan daya cipta individu menjadi faktor atau modal yang penting dalam kegiatan ekonomi dalam rangka meraih keuntungan finansial. Kreasi ini dituangkan dalam berbagai bentuk, mulai dari konsep usaha, desain lokasi atau tempat usaha, sampai dengan desain kemasan produk dan komposisi atau bentuk produk yang dipasarkan. Sebagai contoh, berbagai kreasi dituangkan dalam penciptaan produk kuliner. Kemasan makanan atau minuman didesain sedemikian rupa sehingga menarik minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

Demikian pula halnya dengan waralaba. Waralaba adalah suatu format distribusi produk di mana pihak pemberi waralaba memberikan hak kepada penerima waralaba untuk menjalankan bisnis atau usaha yang telah dirintisnya, termasuk berbagai ciri khas usaha yang menyertainya. Hal ini terlaksana berdasarkan perjanjian waralaba. Hal ini berarti ide, konsep usaha, kreatifitas usaha bahkan rahasia dagang, merek dagang dan *intellectual property* lainnya yang dimiliki oleh pemberi waralaba diteruskan pada pemberi waralaba untuk diterapkan.

Mengingat di era ekonomi kreatif ini, ide dan kreatifitas pengusaha bernilai ekonomi sangat tinggi, maka terhadapnya harus diberikan perlindungan. Perlindungan dapat diberikan dengan tersedianya aturan hukum yang dapat mengimbangi perkembangan kebutuhan nyata di lingkungan para *creative entrepreneur* yang menjalankan bisnis dengan format waralaba.

2.2. Tinjauan Umum tentang Perjanjian Waralaba Menurut Pengaturan Hukum Indonesia

Kontrak dianggap suatu hal yang krusial dalam pelaksanaan suatu kegiatan bisnis. Pada dasarnya kontrak merupakan perwujudan dari adanya kesepakatan antara para pihak perihal hak dan kewajiban masing-masing dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Dalam sistem hukum Indonesia, pengaturan tentang kontrak terdapat dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pasal 1313 KUHPerdata memberikan rumusan tentang "perjanjian" sebagai berikut:

"Suatu perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih."

Lebih lanjut Black's Law Dictionary, merumuskan pengertian *agreement* sebagai berikut:

*"A coming together of minds; a coming together in opinion or determination; the coming together in accord of two minds on a given proposition. The union of two or more minds in a thing done or to be done; a mutual assent to do a thing... agreement is a broader term; e.g. an agreement might lack an essential element of a contract."*¹

Pengertian perjanjian perlu dibedakan dengan pengertian kontrak yang berasal dari bahasa Inggris "*contract*", yaitu:

*"An agreement between two or more persons which creates an obligation to do or not to do a particular thing. Its essentials are competent parties, subject matter, a legal consideration, mutuality agreement, a mutuality obligation... the writing which contains the agreement of parties, with the terms and conditions, and which serves as a proof of the obligation."*²

Syarat sahnya suatu perjanjian secara umum diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata, untuk sahnya perjanjian terdapat 4 (empat) syarat yang harus dipenuhi, yakni:

- a. sepakat mereka yang mengikatkan dirinya;
- b. kecakapan untuk membuat suatu perjanjian;
- c. suatu hal tertentu;
- d. suatu sebab yang halal."

Michael Trebilcock, dalam bukunya "*The Limits of Freedom of Contract* dan *The Value and Limits of Law and Economics in Richardson and Hadfield (ed), "The Second Wave of Law and Economics"*", mengidentifikasi empat fungsi hukum kontrak dalam meningkatkan efisiensi ekonomi³ : kemanfaatan substansi dan bukan pertukaran bersama, mengurangi biaya-biaya transaksi, kesenjangan dalam kontrak yang tidak sempurna, alternatif bagi pembebasan kewajiban dalam situasi tertentu.

Penulis berpendapat bahwa aspek hukum merupakan pilar penting dalam membentuk konsep kontrak, namun hal ini tidak terlepas dari aspek ekonomi, sehingga kontrak tidak hanya dituntut untuk dapat memenuhi aspek hukum yang baik, namun memperhatikan kepentingan para pihak dalam hal ini Pemberi Waralaba dan Penerima Waralaba.

Pola distribusi barang dan jasa yang sedang berkembang dengan pesat saat ini salah satunya adalah *franchise* atau di dalam Bahasa Indonesia kita mengenalnya dengan waralaba. Waralaba berasal dari kata "wara" yang berarti lebih atau istimewa dan "laba" berarti untung. Jadi, waralaba berarti usaha yang memberikan keuntungan lebih / istimewa. Amir Karamoy menyatakan bahwa secara hukum waralaba berarti persetujuan legal atas pemberian hak atau keistimewaan untuk memasarkan suatu produk / jasa dari pemilik

¹ Henry Campbell Black., *Black Law Dictionary*. Sixth Edition. St. Paul Minn, West Publishing Co, 1990, hlm.367.

² Black's, *Op.Cit.*, hlm.322.

³ Peter Heffey, *Principles of Contract Law*. Sydney: Thomson Legal and Regulatory Limited, 2002., hlm. 16.

(pemberi waralaba) kepada pihak lain (penerima waralaba), yang diatur dalam suatu aturan permainan tertentu.⁴

Peraturan Pemerintah Nomor: 42 Tahun 2007 tentang Waralaba menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan waralaba adalah:

“... hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba”.

Suatu perjanjian waralaba memuat klausula-klausula yang akan berfungsi sebagai aturan perihal hak dan kewajiban Pemberi Waralaba dan Penerima Waralaba. Pengaturan Klausula Perjanjian Waralaba terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2007 tentang Waralaba dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/ M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 57/M-DAG/PER/9/2014. Pokok pengaturan klausula perjanjian waralaba berdasarkan peraturan-peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

Perjanjian Waralaba memuat klausula paling sedikit :

- i. nama dan alamat para pihak;
- ii. jenis Hak Kekayaan Intelektual;
- iii. kegiatan usaha;
- iv. hak dan kewajiban para pihak;
- v. bantuan, fasilitas, bimbingan operasional, pelatihan, dan pemasaran yang diberikan Pemberi Waralaba kepada Penerima Waralaba;
- vi. wilayah usaha;
- vii. jangka waktu perjanjian;
- viii. tata cara pembayaran imbalan;
- ix. kepemilikan, perubahan kepemilikan, dan hak ahli waris;
- x. penyelesaian sengketa; dan
- xi. tata cara perpanjangan, pengakhiran, dan pemutusan perjanjian.
- xii. jaminan dari pihak pemberi waralaba untuk tetap menjalankan kewajiban hingga jangka waktu perjanjian berakhir
- xiii. jumlah gerai yang akan dikelola oleh penerima waralaba.

2.3. Pokok-pokok Pengaturan Klausula Perjanjian Waralaba dalam *European Code Of Ethics For Franchising*

European Code of Ethics for Franchising memberikan definisi *franchise* sebagai berikut:

"... is a system of marketing goods and / or services and / or technology, which is based upon a close and ongoing collaboration between legally and financially separate and independent undertakings, the Franchisor and its Individual Franchisees, whereby the franchisors grants its Individual Franchisees the right, and imposes the obligation, to conduct a business in accordance with the Franchisor's concept".

The right entitles and compels the individual franchisee, in exchange for a direct or indirect financial consideration, to use the Franchisor's trade name, and/or trade mark and/or service mark, know-how (), business and technical methods, procedural system, and other industrial and/or intellectual property rights, supported by continuing provision of commercial and technical assistance, within the framework and for the term of a written franchise agreement, concluded between parties for this purpose".⁵*

⁴ Amir Karamoy, *Sukses Usaha Lewat Waralaba*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika, 1996, hlm.3.

⁵ *European Code of Ethics for Franchising*, 1 Januari 1992, hlm. 3.

(Terjemahan bebas - dari penulis: *franchising* adalah sistem pemasaran barang dan atau jasa dan atau teknologi, yang didasarkan pada kerjasama tertutup dan terus menerus antara pelaku-pelaku independen (maksudnya *franchisor* dan *individual franchisee*) dan terpisah baik secara legal (hukum) dan keuangan, dimana *franchisor* memberikan hak pada para *individual franchisee*, dan membebaskan kewajiban untuk melaksanakan bisnisnya sesuai dengan konsep dari *franchisor*).

Hak ini mewajibkan dan memperbolehkan *individual franchisee*, untuk menggunakan nama dagang *franchisor* dan atau merek dagang dan atau tanda jasa, *Know-how* (*) (cara-cara untuk melakukan bisnis dan metode teknisnya), bisnis, metode teknis, sistem prosedural dan atau hak milik intelektual dan industrial, yang didukung oleh bantuan teknis dan komersial secara terus menerus, didalam kerangka kerja dan yang sesuai dengan persetujuan *franchise* tertulis, yang dibuat oleh para pihak untuk tujuan ini."

Menurut EEF, sebuah perjanjian waralaba sekurang-kurangnya memuat klausula tentang :
Article 5.4: Perjanjian waralaba setidaknya memuat hal-hal di bawah ini:

- 1) Hak pemberi waralaba
- 2) Hak penerima waralaba
- 3) Lingkup kegiatan usaha
- 4) Kewajiban pemberi waralaba
- 5) Kewajiban penerima waralaba
- 6) Kewajiban pembayaran oleh penerima waralaba
- 7) Jangka waktu berlangsungnya perjanjian
- 8) Dasar-dasar pembaharuan kontrak
- 9) Keadaan-keadaan di mana Penerima Waralaba dapat mengalihkan bisnisnya kepada pihak lain dan hak terkait yang dimiliki pemberi waralaba
- 10) Penggunaan identitas bisnis seperti merek dagang, logo, tanda, lambang-lambang dan sebagainya.
- 11) Hak Pemberi Waralaba untuk memperbarui sistem atau metode usaha
- 12) klausul tentang pengakhiran perjanjian
- 13) ketentuan untuk menyerahkan barang-barang berwujud maupun tidak berwujud kepada pemberi waralaba atau pemilik dari hak kebendaan tersebut

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan persamaan dan perbedaan pengaturan klausula perjanjian waralaba menurut hukum positif Indonesia dan *European Code of Ethics for Franchising* . Secara garis besar, di bawah ini dipaparkan hasil perbandingan antara pengaturan hukum waralaba di Indonesia dan di Eropa. Pemaparan hasil perbandingan kedua aturan tersebut adalah berupa persamaan dan perbedaan. Kedua sistem pengaturan tersebut memiliki persamaan dalam hal :

1. Pihak yang terlibat dalam perjanjian waralaba, yakni pihak Pemberi Waralaba dan Penerima Waralaba
2. Bentuk perjanjian harus tertulis dan tunduk pada hukum di mana usaha waralaba akan dijalankan
3. Substansi minimum perjanjian waralaba harus memuat:
 - a) Keberadaan identitas para pihak
 - b) Hal tertentu yang menjadi objek perjanjian
 - c) Hak dan kewajiban masing-masing pihak
 - d) Jangka waktu berlakunya perjanjian
 - e) Pembaharuan / penghentian perjanjian
 - f) Pengaturan mengenai HAKI dan identitas bisnis terkait HAKI
 - g) Pembayaran imbalan
 - h) Kewajiban Pemberi waralaba dalam menunjang kelangsungan usaha penerima waralaba
 - i) Penyelesaian sengketa

Sedangkan kedua sistem pengaturan tersebut memiliki perbedaan dalam hal :

- 1) Substansi yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan di Indonesia, dan tidak diatur dalam EEF :
 - a) Pembatasan wilayah
 - b) Kepemilikan, perubahan kepemilikan, dan hak ahli waris
 - c) pemberian hak bagi Penerima Waralaba untuk menunjuk Penerima Waralaba lain.
- 2) Substansi yang diatur oleh EEF, namun tidak/ belum diatur dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia :
 - a) Kemungkinan pembaharuan sistem kerja
 - b) kemungkinan Penerima Waralaba mengalihkan bisnisnya dan hak-hak terdahulu dari Pemberi Waralaba
 - c) ketentuan untuk menyerahkan barang-barang berwujud maupun tidak berwujud kepada pemberi waralaba atau pemilik dari hak kebendaan tersebut

Mengingat tulisan ini hendak mengulas mengenai adaptasi pengaturan waralaba dan klausula perjanjian waralaba berdasarkan *European Code of Ethics For Franchising* dalam sistem pengaturan waralaba di Indonesia, maka pembahasan difokuskan pada hal yang belum diatur di dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.

- a) Kemungkinan pembaharuan sistem kerja

Penerima Waralaba wajib menerapkan sistem kerja yang ditentukan oleh Pemberi Waralaba. Sistem kerja diwujudkan dalam bentuk *Standard Operational Procedure*. Sistem kerja ini tidak dapat dipandang sebagai sesuatu hal yang statis. Sistem kerja harus bersifat fleksibel dan mengikuti tuntutan pasar, dan perkembangan teknologi, serta memperhitungkan efisiensi biaya. Hak untuk memperbaharui sistem kerja sepenuhnya ada pada Pemberi Waralaba. Dalam pelaksanaannya, apabila akan dilakukan pembaruan sistem kerja, Pemberi Waralaba harus menginformasikannya kepada Penerima Waralaba. Pemberi Waralaba juga harus dibebani kewajiban untuk memasok peralatan dan sarana untuk melaksanakan sistem kerja yang baru tersebut.

- b) Kemungkinan Penerima Waralaba mengalihkan bisnisnya dan hak-hak terdahulu dari pemberi waralaba

Penerima Waralaba dimungkinkan untuk mengalihkan bisnisnya apabila kondisi Penerima Waralaba sudah tidak memungkinkan untuk melanjutkan usaha tersebut. Penulis berpendapat, untuk melaksanakan hak ini, Penerima Waralaba diharuskan untuk melakukan pemberitahuan tertulis kepada Pemberi Waralaba mengenai alasan pengalihan usaha dan menjelaskan identitas calon penerima pengalihan usaha tersebut. Pemberi Waralaba berhak untuk mempertimbangkan kelayakan calon penerima peralihan. Keputusan dapat disetujui atau tidaknya peralihan usaha tersebut sepenuhnya berada di pihak Pemberi Waralaba. Dalam hal Pemberi Waralaba tidak menyetujui rencana peralihan usaha tersebut, maka perjanjian waralaba diakhiri.

- c) Ketentuan untuk menyerahkan barang-barang berwujud maupun tidak berwujud kepada pemberi waralaba atau pemilik dari hak kebendaan tersebut

Dalam hal perjanjian waralaba diakhiri, Penerima Waralaba harus menyerahkan hak-hak kebendaan milik Pemberi Waralaba atau milik pihak ketiga.

4. KESIMPULAN

Peraturan perundang-undangan di Indonesia perlu untuk mengatur hal-hal yang terdapat di dalam EEF yang belum terdapat di peraturan perundang-undangan Indonesia, untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hak bagi Penerima dan Pemberi Waralaba secara seimbang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- [1] Henry Campbell Black., *Black Law Dictionary*. Sixth Edition. St. Paul Minn, West Publishing Co, 1990.
- [2] Peter Heffey, *Principles of Contract Law*. Sydney: Thomson Legal and Regulatory Limited, 2002.
- [3] Amir Karamoy. *Sukses Usaha Lewat Waralaba*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika, 1996.

Perundang-undangan dan Peraturan

- [1] *European Code of Ethics for Franchising*, 1 Januari 1992.
- [2] Kitab Undang-undang Hukum Perdata
- [3] Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2007 tentang Waralaba
- [4] Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/ M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba
- [5] Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 57/M-DAG/PER/9/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/ M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba.

ISSN 2087-0930



9 772087 093077

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Jl. Cileduk Raya, Petukangan Utara
Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260.
Telp. : (021) 5853753 (Hunting)

<http://www.budiluhur.ac.id>



Penerbit
UNIVERSITAS BUDI LUHUR